

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA PASAR GABAH DI  
DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
ZAENAL ARIFIN**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA PASAR GABAH DI  
DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
ZAENAL ARIFIN**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian**

**Pada  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2025**

***Motto:***

***“Perjuangan yang tak berujung melahirkan hasil yang tak terbatas”***

***Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini kupersembahkan kepada:***

- ❖ Teristimewa buat kedua Orangtua tercinta, Ayahanda Ayahanda Redi Susanto dan Ibunda Kartini Orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang telah memberikan semangat, dukungan material dan mendo'akan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupann saya***
- ❖ Teman seperjuangan. Terima kasih sudah menemaniku selama masa kuliah, Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat, dan saudara yang selalu menguatkanku. Mengambil banyak peran penting dibalik layar, kebersamai dalam perjuangan dan tidak pernah mengeluh ketika direpotkan.***
- ❖ Almamater hijau tercintaku.***

## RINGKASAN

**ZAENALARIFIN** “Analisis Struktur dan Kinerja Pasar Gabah Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”. (dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur pasar gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin dan untuk menganalisis kinerja pasar gabah yang ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan pada bulan Mei - Juli 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Metode penarikan contoh pada petani menggunakan metode Acak sederhana sebanyak 30 orang sedangkan pada lembaga pemasaran menggunakan *snow-ball sampling* yaitu pemilik penggilingan padi sebanyak 3 orang dan pengepul padi sebanyak 5 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah pengeditan data, pengkodean dan tabulasi. Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan pertama terkait struktur pasar gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin menggunakan analisis pangsa pasar, *Concentration Ratio* ( $CR_4$ ) dan *Indeks Hirschman-Herfindahl* (IHH) sedangkan untuk menjawab tujuan kedua terkait kinerja pasar gabah yang ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin menggunakan margin pemasaran dan share harga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur pasar gabah di Desa Daya Utama pada tingkat petani, struktur pasar tergolong dalam pasar persaingan sempurna dengan nilai  $CR_4$  sebesar 0,181, Sedangkan di tingkat lembaga pemasaran yang meliputi pedagang pengepul dan penggilingan padi, struktur pasar mengarah pada pasar oligopoli dengan nilai  $CR_4$  sebesar 0,609 dan nilai *Indeks Herfindahl-Hirschman* (IHH) sebesar 0,08063. Kinerja pasar gabah di Desa Daya Utama pada saluran pemasaran I di tingkat pengepul tergolong efisien dengan nilai margin pemasaran sebesar 1,72%, sedangkan di tingkat penggilingan padi sebesar 124,14% dan pada saluran pemasaran II margin pemasaran sebesar 124,14%. Sehingga menunjukkan bahwa margin pemasaran tidak efisien. Selain itu, *share* harga yang diterima oleh petani pada saluran pemasaran I sebesar 45% dan pada pada saluran pemasaran II sebesar 44% yang juga termasuk belum efisien.

## SUMMARY

**ZAENAL ARIFIN** “Analysis of the Structure and Performance of the Paddy Market in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency.” (supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **PURI PRATAMI ARDINA NINGRUM**).

The purpose of this study was to determine the structure of the paddy market in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, and to analyze the performance of the paddy market in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, from May to July 2025. The research method used was a survey method. The sampling method for farmers used a simple random sampling method of 30 people, while for marketing institutions, snowball sampling was used, namely 3 rice mill owners and 5 rice collectors. Data collection methods used in this study were interviews, observation, and documentation. Data processing methods used were data editing, coding, and tabulation. The data analysis used to answer the first objective related to the structure of the rice market in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency uses market share analysis, Concentration Ratio (CR4) and Hirschman-Herfindahl Index (IHH) while to answer the second objective related to the performance of the rice market in Daya Utama Village, Muara Padang District, Banyuasin Regency uses marketing margin and price share. The results of the study indicate that the market structure of unhusked rice in Daya Utama Village at the farmer level, the market structure is classified as a perfect competition market with a CR4 value of 0,181, while at the marketing institution level which includes collectors and rice mills, the market structure tends towards an oligopoly market with a CR4 value of 0,609 and a Herfindahl-Hirschman Index (IHH) value of 0,08063. The performance of the unhusked rice market in Daya Utama Village in marketing channel I at the collector level is classified as efficient with a marketing margin value of 1.72%, while at the rice mill level it is 124.14% and in marketing channel II the marketing margin is 124.14%. Thus indicating that the marketing margin is inefficient. In addition, the share of prices received by farmers in marketing channel I is 45% and in marketing channel II is 44% which is also not yet efficient.

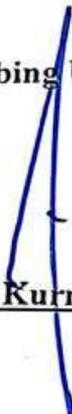
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS STRUKTUR DAN KINERJA PASAR GABAH DI  
DESA DAYA UTAMA KECAMATAN MUARA PADANG  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh  
**ZAENAL ARIFIN**  
412021005

Telah dipertahankan pada ujian 29 Agustus 2025

Pembimbing Utama,

  
(Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si.)

Pembimbing Pendamping,

  
(Puri Pratami Ardina Ningrum, SP.,M.Si.)

Palembang, 9 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

  
(Dr. Helmizuryani, S. Pi., M.Si)  
NIDN/NBM. 0210066903/959874

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zaenal Arifin  
Tempat/Tanggal Lahir : Kabupaten Pandeglang, 27 Juli 2002  
NIM : 412021005  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hal kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 22 Agustus 2025  
Yang Membuat Pernyataan



(Zaenal Arifin)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Analisis Struktur dan Kinerja Pasar Gabah Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Rahmat Kurniawan,SP.,M.Si sebagai pembimbing utama dan Ibu Puri Pratami Ardina Ningrum,SP.,M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

**ZAENAL ARIFIN** dilahirkan di Kabupaten Pandeglang pada tanggal 27 Juni 2002 merupakan putra sulung dari Ayahanda Redi Susanto dan Ibunda Kartini.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada Tahun 2015 di SD N 14 Muara Padang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2018 di SMP N 2 Muara Padang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2021 di SMA N 1 Muara Padang. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai bulan Agustus penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 di Desa Limbang Jaya 1 Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir dan pada bulan Februari tahun 2024 sampai bulan Maret tahun 2024 penulis mengikuti Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Perum Bulog Kanwil Sumsel Dan Babel.

Pada bulan Mei - Juli 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Struktur dan Kinerja Pasar Gabah Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	7
2.2 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Konsepsi Tanaman Padi .....	14
2.2.2 Konsepsi Gabah Kering Panen.....	14
2.2.3 Konsepsi Struktur Pasar .....	16
2.2.4 Konsepsi Unsur-Unsur Struktur Pasar .....	17
2.2.5 Konsepsi Jenis-Jenis Struktur Pasar.....	22
2.2.6 Konsepsi Kinerja Pasar .....	24
2.3 Model Pendekatan .....	26
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	27
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Tempat Waktu.....	28
3.2 Metode Penelitian.....	28
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	30
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
4.1 Hasil .....	35
4.1.1 Gambaran Umum Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	36
4.1.2 Identitas Responden .....	36
4.1.3 Struktur Pasar Gabah Yang Terbentuk di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	39

4.1.4 Kinerja Pasar Gabah Yang Ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	40
4.2 Pembahasan.....	44
4.2.1 Struktur Pasar Gabah Yang Terbentuk di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.....	42
4.2.2 Kinerja Pasar Gabah Yang Ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	46
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan.....	47
5.2 Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Luas Panen, Produksi Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan, Tahun 2023 .....	2
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2023 .....	3
3. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis .....	10
4. Karakteristik Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	36
5. Karakteristik Lembaga Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	38
6. <i>Concentration Ratio</i> (CR <sub>4</sub> ) Saluran Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	39
7. <i>Indeks Herfindahl-Hirschman</i> (IHH) Lembaga Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	40
8. Margin Pemasaran dan Share Harga Saluran Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	42
9. Kondisi Pasar Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	43

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
1. Diagramatik Analisis Struktur dan Kinerja Pasar Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin .....	26
2. Saluran Pemasaran I di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	41
3. Saluran Pemasaran II di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	41
4. Wawancara dengan petani yang memasarkan gabah kepada pengepul di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	68
5. Wawancara dengan petani yang memasarkan gabah kepada penggilingan padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	68
6. Wawancara dengan salah satu pengepul gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	67
7. Wawancara dengan salah satu pemilik penggilingan padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	67
8. Penggilingan padi di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	68
9. Penimbangan Gabah Pada Tingkat Pengepul di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Peta Wilayah Penelitian .....	51
2. Identitas Petani Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	52
3. Identitas Lembaga Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	53
4. Saluran Pemasaran Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	54
5. Volume Penjualan Petani Gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	55
6. Perhitungan Pangsa Pasar Pemasaran Gabah Pada Tingkat Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	56
7. Perhitungan <i>Concentration Ratio</i> (CR <sub>4</sub> ) Pemasaran Gabah Pada Tingkat Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	57
8. Perhitungan <i>Indeks Hircshman-Herfindahl</i> Pemasaran Gabah Pada Tingkat Petani di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	58
9. Perhitungan Pangsa Pasar Pemasaran Gabah Pada Lembaga Pemasaran di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	59
10. Perhitungan <i>Concentration Ratio</i> (CR <sub>4</sub> ) Pemasaran Gabah Pada Lembaga Pemasaran di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	60
11. Analisi <i>Indeks Hircshman-Herfindahl</i> Pemasaran Gabah Pada Tingkat Pedagang Pengepul di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	61
12. Rata-Rata Harga Jual dan Harga Beli Gabah Pada Petani Saluran Pemasaran I di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	62
13. Rata-Rata Harga Jual dan Harga Beli Gabah Pada Pedagang Pengepul Saluran Pemasaran I di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	63
14. Rata-Rata Harga Jual dan Harga Beli Gabah Pada Penggilingan Padi Saluran Pemasaran I di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	64
15. Rata-Rata Harga Jual dan Harga Beli Gabah Pada Petani Saluran Pemasaran II di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang .....	65

16. Rata-Rata Harga Jual dan Harga Beli Gabah Pada Penggilingan Padi Saluran Pemasaran II di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	66
17. Margin Pemasaran dan Share Harga Gabah Pada Saluran Pemasaran II di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang.....	67
18. Dokumentasi Penelitian .....	68
19. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	71

# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi Indonesia yang masih berorientasi pada sektor pertanian, dengan tujuan agar produksi pertanian dapat meningkat secara terus menerus dan salah satu upaya yang dilakukan untuk pemulihan ekonomi bangsa ditentukan oleh kemajuan pembangunan pertaniannya. Pembangunan sektor pertanian yang tangguh diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat (Dayu et.al., 2023).

Pangan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang paling hakiki bagi penduduk suatu negara. Sejak berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah diamanatkan di dalam Undang Undang Dasar 1945 (UUD 1945) bahwa negara wajib menjalankan kedaulatan pangan (hak rakyat atas pangan) dan mengupayakan terpenuhinya kebutuhan pangan bagi penduduk. Kewajiban yang dimaksudkan yaitu mencakup kewajiban menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu dan bergizi seimbang. Pelaksanaan kewajiban tersebut harus dilakukan secara efektif dan negara wajib menguasai sumber daya alam untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat (UUD 1945 pasal 33 ayat 3).

Pulau Sumatera merupakan salah satu pulau penghasil beras terbesar kedua setelah Pulau Jawa dan merupakan pulau yang cocok untuk mengembangkan sektor pertanian. Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Program Lumbung Pangan Nasional, hal ini tidak terlepas dari tersedianya potensi sumber daya lahan yang cukup variatif, mulai dari lahan sawah irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, lebak dan lahan kering. Besarnya jumlah produksi beras yang dihasilkan di Sumatera Selatan tidak terlepas dari peran masing-masing kabupaten yang mejadi penyumbang produksi beras dari tahun ke tahun (Badan Pusat Statistik, 2012). Adapun untuk luas tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen , Produksi Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan, Tahun 2023.

No	Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Ogan Komering Ulu	2.883	2.946	0,95
2	Ogan Komering Ilir	89.447	90.098	1,01
3	Muara Enim	12.387	11.528	0,93
4	Lahat	14.431	13.410	0,93
5	Musi Rawas	21.424	18.686	0,87
6	Musi Banyuasin	33.128	26.671	0,81
7	Banyuasin	194.563	177.667	0,91
8	Ogan Komering Ulu Selatan	8.103	7.899	0,97
9	Ogan Komering Ulu Timur	100.852	106.700	1,06
10	Ogan Ilir	19.373	21.654	1,12
11	Empat Lawang	11.269	10.416	0,92
12	Pali	4.105	5.801	1,41
13	Musi Rawas Utara	3.080	2.687	0,87
14	Palembang	2.605	3.098	1,19
15	Prabumulih	39	36	0,92
16	Pagar Alam	1.794	3.582	2,00
17	Lubuk Linggau	1.458	1.265	0,87
Jumlah		520.941.000	504.144,00	17,2
Rata-Rata		30.643,59	29.655,53	1,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024.

Berdasarkan Tabel 1, terdapat 17 Kabupaten/Kota penghasil padi di Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin menjadi kabupaten yang memiliki luas tanam dan produksi tertinggi dengan luas tanam sebesar 194.563Ha dan pada produksi dengan jumlah sebesar 177.667 Ton. Usahatani padi di Kabupaten Banyuasin didukung dengan adanya penerapan teknologi pertanian yang memadai. Komoditas padi diusahakan hampir di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin. Adapun produksi padi menurut kecamatan dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2023.

No	Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Rantau Bayur	18.126	92.546	5,11
2	Betung	137	712	5,21
3	Suak Tapeh	1.029	5.343	5,19
4	Pulau Rimau	24.539	124.897	5,09
5	Tungkal Ilir	7.166	36.488	5,09
6	Banyuasin III	1830	9.311	5,09
7	Sembawa	726	3.777	5,20
8	Talang Kelapa	1.522	7.794	5,12
9	Tanjung Lago	15.868	81.898	5,16
10	Banyuasin I	5.052	25.762	5,10
11	Air Kumbang	2.722	14.168	5,20
12	Rambutan	7.769	38.258	4,92
13	Muara Padang	13.583	69.827	5,14
14	Muara Sugihan	39.105	199.677	5,11
15	Makarti Jaya	13.303	68.710	5,16
16	Air Saleh	29.505	151.200	5,12
17	Banyuasin II	14.780	75.146	5,08
18	Muara Telang	41.679	211.116	5,07
19	Sumber Marga Telang	16.840	85.602	5,08
	Jumlah	255.281	1.302.230	97,26
	Rata-Rata	13.435	651.115	5,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2024.

Dapat dilihat pada Tabel 2 wilayah Kabupaten Banyuasin mempunyai luas panen sebesar 255.281 Ha, dan produksi 1.302.230 Ton, dengan produktivitas sebesar 97,26 Ton. Dari jumlah tersebut, terdapat beberapa Kecamatan yang berperan dalam menyumbang produksi beras salah satunya adalah Kecamatan Muara Padang yang menduduki urutan ke Sembilan dengan luas panen sebesar 13.583 Ha, produksi 69.827 Ton, dengan Produktivitas sebesar 5,14 Ton. Salah satu desa yang berkontribusi dalam produksi padi di Kecamatan Muara Padang adalah Desa Daya Utama yang memiliki luas panen sebesar 1.520 Ha dengan jumlah

produksi sebesar 8.360 Ton. Mayoritas masyarakat di Desa Daya Utama mengandalkan komoditas padi sebagai sumber penghasilan mereka. Pada dasarnya komoditas padi selain sebagai bahan makanan pokok, juga menjadi sumber penghasilan perekonomian pedesaan maupun perekonomian keluarga tani. Usaha tani padi yang dibudidayakan oleh petani dapat dinyatakan berhasil apabila harga gabah ditingkat petani tidak mengalami penurunan dan produksi yang dihasilkan oleh petani dapat diterima oleh pasar (Rini et.al, 2023).

Pemasaran merupakan hal yang penting setelah produksi pertanian selesai. Jalur pemasaran atau jalur distributor merupakan jalur perantara antara produsen ke tangan konsumen dengan menggunakan sarana yang ada. Kondisi pemasaran akan menghasilkan suatu siklus mau pun lingkungan pasar suatu komoditas. Jika suatu pemasaran tidak berjalan dengan baik serta harga yang diberikan kepada petani tidak layak, maka kondisi ini akan berpengaruh kepada motivasi petani yang akan mengakibatkan penawaran akan berkurang. Penawaran yang berkurang akan menyebabkan harga menjadi tinggi (Ali, 2020).

Seperti halnya di Desa Daya Utama harga gabah dapat dikatakan berfluktuatif tergantung dari proses pemasaran yang melibatkan banyak pihak dan masing-masing memiliki peran penting didalamnya. Berdasarkan hasil observasi yang bahwa harga gabah di Desa Daya Utama mengalami peningkatan, pada tahun 2023 harga gabah sebesar Rp.5.600/Kg dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp.5.800/Kg. Peningkatan harga ini terjadi karena beberapa faktor, termasuk peningkatan permintaan gabah, biaya produksi mengalami kenaikan, serta perubahan dalam sistem distribusi yang melibatkan petani, pengepul, dan penggilingan padi. Terdapat tiga penggilingan padi di Desa Daya Utama namun proses distribusi gabah petani di Desa Daya Utama masih sangat bergantung pada pengepul dalam menjual gabah, yang pada akhirnya memengaruhi harga gabah di pasar.

Pengepul gabah di Desa Daya Utama juga merupakan petani setempat yang berperan sebagai pembeli utama hasil panen petani di desa tersebut. Sebagai pengepul, mereka membeli gabah dari petani dengan harga yang telah disepakati sebelumnya. Dengan adanya pengepul dari Desa Daya Utama, membuat pengepul

gabah dari desa lain atau pengepul dari luar desa tidak dapat dengan mudah memasuki pasar gabah lokal. Sehingga hal ini menyebabkan harga jual gabah di Desa Daya Utama lebih rendah dibandingkan dengan desa lainnya, dimana harga gabah di desa luar mencapai Rp.6.000/Kg-Rp.6.500/Kg.

Peran pengepul ini sangat penting karena mereka tidak hanya mengatur aliran gabah dari petani menuju penggilingan, tetapi juga menjadi penentu harga yang diterima petani. Dengan demikian, pengepul memainkan peran sentral dalam menjaga kestabilan distribusi gabah, sementara penggilingan padi berfungsi sebagai tempat pengolahan gabah menjadi beras. Sehingga pengepul dan penggilingan padi di Desa Daya Utama saling bekerja sama dalam proses distribusi gabah. Hal ini dapat mengurangi potensi persaingan antara penggilingan padi dan pengepul, sehingga tercipta stabilitas dalam harga dan distribusi gabah. Ketergantungan petani pada pengepul membuat hubungan antar aktor dalam rantai pasokan ini menjadi sangat penting dalam menentukan harga dan kelancaran distribusi produk pertanian di desa tersebut.

Apabila mekanisme pasar yang memegang kendali dalam menentukan harga, maka yang terjadi ketidakstabilan harga. Harga beras yang selalu berfluktuatif ini menjadikan suatu permasalahan dalam pemasaran beras. Proses pemasaran beras melibatkan banyak pelaku diantaranya petani, pedagang pengumpul, penggilingan beras, pedagang kecil, pedagang besar, pedagang antar pulau dan sebagainya (Purnama, 2021).

Identifikasi struktur pasar dapat menghasilkan informasi yang sangat penting sebagai dasar untuk merumuskan strategi yang terbaik, agar pelaku pasar dapat bertahan dalam persaingan. Dalam penelitian Ahmad et.al, (2019) menemukan bahwa struktur pasar beras oligopoli pada level pedagang besar dengan konsentrasi ketat. Kajian mengenai struktur pasar mampu memberikan bahan pertimbangan kebijakan pengendalian harga komoditas yang diteliti untuk mengatasi fluktuasi harga yang dialami oleh produsen dan konsumen. Struktur pasar dibentuk oleh beberapa karakteristik antara lain jumlah dan besarnya penjual dan pembeli, sifat produk, hambatan keluar masuk pasar, dan pengetahuan mengenai harga dan struktur biaya. Struktur pasar yang terbentuk juga mampu

memberikan gambaran mengenai saluran pemasaran dan strategi pemasaran yang akan dilakukan oleh pelaku pemasaran untuk menyalurkan produknya agar sampai ke tangan konsumen akhir.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis Struktur dan Kinerja Pasar Gabah Di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa struktur pasar gabah yang terbentuk di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana kinerja pasar gabah yang ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui struktur pasar gabah di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin.
2. Untuk menganalisis kinerja pasar gabah yang ada di Desa Daya Utama Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin

Adapun Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menjadi referensi bagi berbagai pihak yang melakukan penelitian dengan topik serupa.
2. Memberikan tambahan wawasan bagi peneliti mengenai kemampuan dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, M. A. D. D., Ustriyana, I. N. G., & Djelantik, A. W. S. (2016). Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar Cabai di Desa Bayung Gede, Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli. *Journal of Agribusiness and Agritourism*, 44922.
- Ahmad, A. A., & Priyono, R. (2019). Struktur Pasar dan Pola Distribusi Beras Sebagai Komoditas Penyumbang Inflasi Utama Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pembangunan Pedesaan*, 12(2), 118057.
- Ali, A. R. (2021). Analisis Efisiensi Advertensi Padi (*Oryza Sativa* L.)(Studi Kasus: Desa Meunasah Tunon Lueng Kecamatan Jeunib Kabupaten Bireun). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian* 1(1) : 1-10.
- Arikunto. 2019. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Astuti, I. M., Tajidan, T., & Amiruddin, A. (2020). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar Komoditas Padi di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Agrimansion*, 21(3), 182-193. <https://doi.org/10.29303/agrimansion.v21i3.429>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024. *Luas Tanam, Produksi Dan Produktivitas Padi Di Sumatera Selatan, Tahun 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2012. *Produksi Beras di Sumatera Selatan*.
- Bambang. H.S. 2018. *Pertanian Terpadu untuk Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional*. UGM PRESS.
- Dayu, W., Anggara, W., & Harahap, I. (2023). Dimensi Pasar Domestik Komoditas Padi dan Beras (Telaah Struktur Pasar di Kecamatan Sunggal, Deli Serdang). *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1) : 78-100. <http://dx.doi.org/10.30829/ajei.v8i1.14855>
- Gunawan, I. K. W., Nurkholis, A., Sucipto, A., & Afifudin, A. (2020). Sistem monitoring kelembaban gabah padi berbasis Arduino. *JTIKOM*. 1 (7), 1-7.
- Hutomo, R. S. W. P. (2018). *Analisis Struktur Pasar Benih Padi Di Kota Pasuruan*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Brawijaya.
- Indrajaya, T., Maulana, A., Yulianti, S., Ismaya, S. B., & Nuraini, A. (2022). Pola Distribusi Dan Margin Pemasaran Bawang Merah Di Kota Parepare. *Jurnal Economina*, 1(2), 334-346.

- Liunokas, A. B., & Billik, A. H. S. (2021). Karakteristik morfologi tumbuhan. *Deepublish*
- Mawarni, P. O., Muslimah, M., & Alham, F. (2023). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Pasar Komoditi Padi Di Kota Langsa. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(7), 1345-1352.
- Nazir, Moh. 2017. Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Purnama, D. (2021). Analisis Pasar Beras di Kecamatan Mattirosompe Kabupaten Pinrang. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Universitas Hasanuddin.
- Ramadhan, J., & Saragih, E. C. 2023. Analisis Pemasaran Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Sandalwood Journal Of Agribusiness And Agrotechnology*, 1(2), 86-94
- Rini, A. Z., Hadi, S., & Aulia, A. N. (2023). Pola Saluran Pemasaran dan Struktur Pasar Padi Sawah di Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo. *Agri Analytics Journal*, 1(2) : 24-28. <https://doi.org/10.47134/agri.v1i2.2019>
- Sangadji EM dan Sopiah. 2010. Metodologi Penelitian. Yogyakarta.
- Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sitohang, D., & others. (2019). Inventarisasi Hama dan Tingkat Kerusakan Padi Beras Merah (*Oriza nivara*) yang Ditanam antara Tegakan Karet (*Hevea brasiliensis* [Universitas Medan Area]. <https://doi.org/http://repository.uma.ac.id/handle/123456789/11023>
- Suci, S.A., Rusmayadi, G., Amalia, M. M., Hikmah, H., Rumata, N. A., Abdullah, A., & Sa'dianoor, S. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Penerapan Praktis Analisis Data berbasis Studi Kasus. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. (2003). Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Ketiga. Grafindo. Jakarta.
- Sumarni, B. (2022). Analisis Struktur Pasar Komoditas Bawang Merah. *Tarjih: Agribusiness Development Journal*, 2(01), 01-07.

Wardianto, W., Jumiati, J., & Saleh, M. I. (2024). Analisis Struktur Pasar Usahatani Kentang Di Desa Tonasa Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. *Jurnal Sains Agribisnis*, 4(1), 42-50. <https://doi.org/10.55678/jsa.v4i1.1351>

Zakaria, Z., & Lifianthi, L. (2023, January). Bagian Harga yang Diterima Petani (Farmer's Share) dan Efisiensi Saluran Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Petani Swadaya di Kabupaten Banyuasin. In *Seminar Nasional Lahan Suboptimal* (Vol. 10, No. 1, pp. 533-543).